

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Kecerdasan *linguistik* berkaitan dengan kecerdasan berbahasa. Siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus memiliki tingkat kecerdasan *linguistik* berbeda-beda. Terlihat dari tidak semua siswa yang memenuhi indikator kecerdasan *linguistik*, yakni sedikitnya minat siswa dalam belajar bahasa asing/Inggris dan tidak semua siswa pandai dalam berbicara atau merangkai kata. Masih juga terdapat siswa yang belum tepat dalam penulisan maupun pengejaan suatu kata bahasa. Selain itu, tingkat penguasaan pada aspek kecerdasan *linguistik* siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Watho juga berbeda yakni dalam aspek berbicara, mendengar, menulis, dan membaca.
2. Implementasi model pembelajaran berbasis stimulasi *linguistik* telah diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV MI NU Tsamrotul wathon. Adapun bentuk stimulasinya berupa strategi pembelajaran yang mengacu pada beberapa strategi yang biasa digunakan untuk menstimulasi kecerdasan *linguistik* siswa yakni sumbang pendapat dengan meminta siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga menggunakan strategi membaca untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa juga sebagai salah satu cara untuk menambah kosa kata pada siswa.
3. Keterampilan membaca pada pelajaran bahasa Inggris belum terlihat pada siswa. Dari 39 siswa kelas IV MI NU Tsamrotul Wathon masih terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan saat membaca bahasa Inggris dan siswa belum dapat memahami teks yang dibaca dalam bahasa Inggris sehingga perlu adanya peningkatan lagi ke depannya.
4. Beberapa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris serta dalam penerapan model stimulasi *linguistik* adalah sulitnya menentukan metode pembelajaran dengan menyesuaikan karakter siswa yang berbeda-beda serta mengoptimalkan waktu yang ada. Selain itu siswa yang menganggap pelajaran bahasa Inggris adalah sulit juga menjadi hambatan tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun untuk mengatasi masalah tersebut guru menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan pembelajarannya dengan turut memperhatikan karakteristik siswa serta menggunakan waktu

sebaik mungkin. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan yang dimiliki siswa, guru selalu memberikan motivasi agar siswa memiliki kemauan belajar.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian di MI NU Tsamrotul Wathon Gebog Kudus, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah serta melaksanakan evaluasi terkait implementasi pembelajaran bahasa Inggris di kelas sehingga kegiatan pembelajaran bahasa Inggris lebih maksimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### **2. Guru bahasa Inggris**

Pemberian motivasi belajar bahasa kepada peserta didik perlu untuk terus diperhatikan agar anak memiliki semangat untuk belajar bahasa. Juga untuk pemberian stimulasi kecerdasan linguistik peserta didik harus selalu diberikan pada saat pembelajaran maupun di luar jam belajar bahasa Inggris agar peserta didik terbiasa dengan bahasa tersebut.

### **3. Peneliti lain**

Untuk peneliti selanjutnya diharap lebih mendalam mengkaji permasalahan berkaitan dengan stimulasi kecerdasan linguistik siswa dalam pelajaran bahasa Inggris sehingga mendapatkan hasil maksimal.